

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan data-data dan analisis serta hubungannya dengan masalah tersebut diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep pendidik yang dikemukakan al-Ghazali merupakan usaha untuk menggali, mengembangkan dan mengaktualisasikan fitrah manusia, sebab sifat-sifat dasar atau fitrah manusia itu tidak akan berubah. Dengan kata lain al-Ghazali dengan konsep yang dikemukakannya berusaha menyatukan ilmu, hal dan amal, yang sekarang populer dengan istilah cognitive, affective dan psikomotor dengan elemen-elemen yang ada dalam proses pendidikan Islam untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.
2. Sistem skuler Barat berusaha merusak dan menghancurkan nilai-nilai kemanusiaan dengan jalan menghilangkan nilai-nilai 'aqliyah dan hanya mengembangkan ilmu-ilmu umum dalam sistem pendidikannya, itu merupakan tantangan bagi pendidikan Islam untuk kembali dan menerapkan sistem pendidikan yang memperhatikan fitrah manusia secara utuh dengan cara menampilkan pemikiran-pemikiran para tokoh pendidikan Islam dan mengembangkannya serta merealisasikannya, sehingga pendidik dapat menggali potensi yang ada dalam diri anak didiknya untuk mencapai kebaikan di dunia dan akhirat.

3. Pemikiran al-Ghazali dalam bidang pendidikan yang terdapat dalam kitabnya *Ihya Ulumuddin* merupakan kontribusi yang besar bagi dunia pendidikan Islam. Konsep pendidikan yang dikemukannya, khususnya konsep pendidik, merupakan usaha-usaha untuk menjawab sistem pendidikan yang telah dirusak paham Barat dengan berlandaskan pada fitrah manusia yang tidak akan berubah, sehingga terbentuk manusia yang mampu mengkaji keterbelakangan, menggali ilmu pengetahuan dan dapat menciptakan lingkungan yang menarik. Namun, untuk dapat memahami konsep pendidikan, khususnya konsep pendidik yang dikemukakan oleh al-Ghazali, perlu adanya pengkajian yang mendalam oleh para cendekiawan muslim, sehingga dapat dikembangkan dan diaktualisasikan dengan tantangan-tantangan yang di hadapi dunia pendidikan Islam dewasa ini.